



**DOKUMEN**  
**SISTEM INFORMASI DALAM**  
**PENGLOLAAN PENELITIAN**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**SEKOLAH TINGGI PASTORAL**  
**SANTO BONAVENTURA DELITUA MEDAN**



## **KATA PENGANTAR**

Sistem informasi telah menjadi elemen penting dalam pengelolaan penelitian di berbagai bidang. Dalam era yang semakin maju ini, penelitian menjadi salah satu pilar utama dalam kemajuan ilmiah dan teknologi. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang efisien dan terorganisir dalam pengelolaan penelitian guna mencapai hasil yang optimal. Penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan penelitian telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penelitian.

Sistem informasi memungkinkan para peneliti dan pihak terkait untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menganalisis data dengan lebih baik. Hal ini membantu dalam mempercepat proses penelitian, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan akurasi serta kualitas hasil penelitian. Dalam pengelolaan penelitian, sistem informasi juga memainkan peran penting dalam mengatur jadwal, mengelola sumber daya, dan memonitor progres penelitian.

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, peneliti dapat dengan mudah melacak perkembangan penelitian, mengatur tugas dan tanggung jawab, serta berkoordinasi dengan anggota tim penelitian. Selain itu, sistem informasi juga membantu dalam mendukung kolaborasi antar peneliti. Dalam penelitian yang melibatkan banyak pihak, sistem informasi memungkinkan kolaborasi yang efisien dengan memfasilitasi pertukaran data dan komunikasi antara anggota tim penelitian. Hal ini memperkuat sinergi dan meningkatkan kualitas hasil penelitian melalui kontribusi berbagai keahlian dan perspektif.

Namun, penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan penelitian juga menghadapi tantangan tertentu. Dalam mengimplementasikan sistem informasi, perlu memperhatikan keamanan data, privasi, dan perlindungan kekayaan intelektual. Selain itu, kesadaran dan kompetensi pengguna terhadap sistem informasi juga perlu ditingkatkan agar manfaatnya dapat dioptimalkan. Dalam kata pengantar ini, kami ingin menekankan pentingnya penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan penelitian. Dengan memanfaatkan teknologi

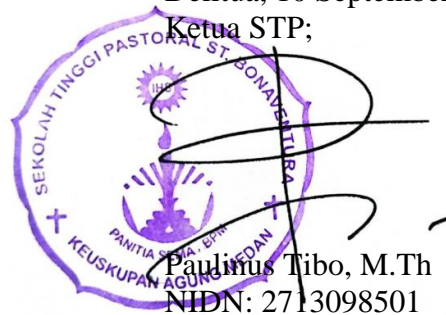
informasi secara efektif, kita dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas hasil penelitian.

Dalam era yang terus berkembang ini, pengelolaan penelitian yang terintegrasi dan terorganisir dengan baik akan memainkan peran kunci dalam kemajuan ilmiah dan teknologi.

Kami berharap civitas akademika dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai peran sistem informasi dalam pengelolaan penelitian melalui dokumen ini. Terakhir, kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini dan kepada pembaca.

Delitua, 10 September 2018

Ketua STP;



Paulinus Tibo, M.Th  
NIDN: 2713098501

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan.....</b>	<b>2</b>
<b>1.3 Landasan Yuridis.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB II ALUR DALAM PENGELOLAAN PENELITIAN.....</b>	<b>4</b>
<b>2.1 Alur Dalam Pengelolaan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>11</b>
<b>3.1 Kesimpulan.....</b>	<b>11</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah, merupakan kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi baru. Penelitian adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan/pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu pihak Sekolah Tinggi Pastoral St. Bonaventura Delitua Medan berperan penting dalam memberi layanan berupa fasilitas dan dana bagi dosen untuk dapat melaksanakan penelitian dalam rangka peningkatan kapasitas dosen selain tugas pokoknya sebagai pengajar/pendidik di ruang kuliah. Penelitian bermanfaat ganda, selain untuk menunjukkan dan meningkatkan kompetensi dan kapasitas seseorang sebagai dosen, kegiatan ini bermanfaat untuk memperluas wawasan ilmu dosen sehingga sewaktu memberi kuliah atau membimbing mahasiswa dapat menjelaskan materi kuliah lebih komprehensif. Dengan demikian kualitas lulusan akan makin mumpuni keilmuannya sehingga semakin kompetitif untuk dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya.

Target Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Delitua Medan yang tertuang di dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) STP dinyatakan bahwa pada akhir tahun 2033 nanti STP akan menjadi Pusat Unggulan dalam lima pilar Gereja. Untuk itu arah pengembangan penelitian sepenuhnya difokuskan kepada bidang unggulan. Target tersebut juga diselaraskan dengan renstra STP 2013-2018 dan 2019-2023 dan kinerja penelitian. Target sebagai Pusat Unggulan harus diikuti dengan upaya meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian, jumlah sitasi dan publikasi yang mencirikan bidang unggulan. Untuk itu perlu keseriusan dan peran STP Santo Bonaventura Delitua Medan sehingga target tersebut dapat dicapai dengan tahapan yang terarah, jelas dan terukur. Dengan demikian diperlukan anggaran tetap setiap tahun yang disediakan Lembaga dalam hal ini

STP sehingga jumlah penelitian dengan lokus penelitian unggulan secara signifikan dapat terus ditingkatkan dari tahun ke tahun.

## **1.2 Tujuan**

Dokumen sistem informasi dalam pengelolaan penelitian merupakan dokumen penting yang menyangkut mutu penelitian yang berkorelasi langsung dengan kualitas penelitian perguruan tinggi. Penyiapan dokumen ini secara umum bertujuan untuk memberikan arah dan panduan dalam mengembangkan sistem informasi dalam pengelolaan penelitian. Secara khusus dokumen ini bertujuan untuk memberikan arah panduan tentang:

- 1) Memandu peneliti terkait dengan teknis penelitian, aspek administrasi, dan aspek keuangan mulai dari pengajuan usulan (proposal), pelaksanaan pelaporan hasil penelitian, dan publikasi ilmiah (luaran utama).
- 2) Memberi arahan kepada bagian keuangan PT terutama dalam pengalokasian dana penelitian.
- 3) Memberi arahan kepada LPPM STP sebagai lembaga penyelenggaran penelitian terutama dalam pengadministrasian hasil penelitian, baik secara luring (off-line) maupun daring (on-line), serta pemantauan dan evaluasi (monitoring and evaluation) penelitian.

## **1.3 Landasan Yuridis**

Dasar penetapan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STP Santo Bonaventura Delitua Medan didasari oleh:

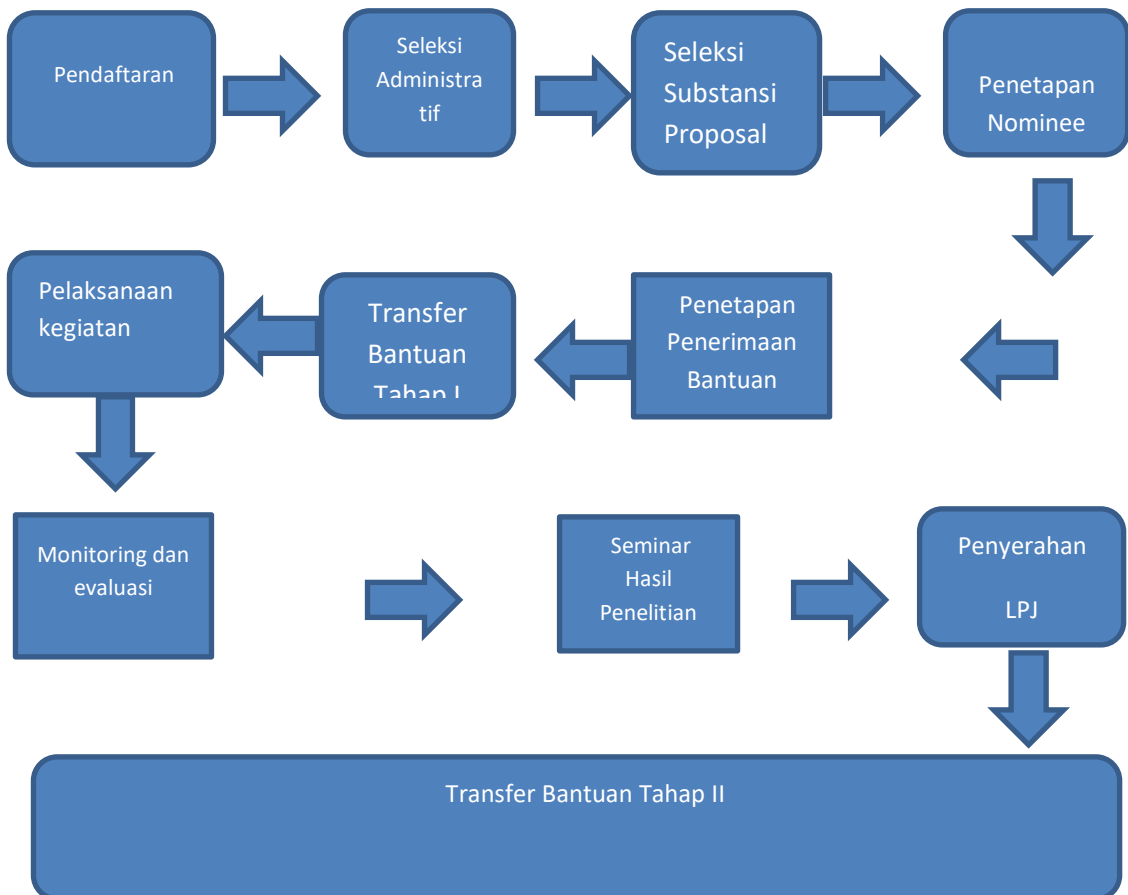
- 1) Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

- 5) Rencana Strategis Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura KAM Tahun 2019-2023.
- 6) SK Ketua Yayasan Nomor 30/SK/YBM/KAM/VIII/2017 tentang Statuta

## BAB II ALUR DALAM PENGELOLAAN PENELITIAN

### 2.1 Alur Dalam Pengelolaan Penelitian

Alur data merupakan aliran data yang dilakukan oleh satu proses ke proses yang lainnya, ini melibatkan satu entitas atau lebih. Seluruh data merupakan satu kesatuan yang terintegrasi yang dikerjakan secara bertahap dengan proses dependency sehingga sebuah proses tidak dapat dilakukan sebelum proses yang harus dilakukan selesai. Dengan model ini tidak ada data by pass yang melewati sebuah proses akademik. Satu demi satu seluruh proses harus dilewati untuk mencapai tahapan paling akhir.



Gambar 2.1 Alur Umum Pengelolaan Penelitian



### 1) Pengajuan Usulan (Proposal)

Pengajuan usulan merupakan rencana penelitian yang hasilnya disusun dalam bentuk Proposal, dibuat sebelum meminta persetujuan ketua STP dan seleksi di LPPM terhadap judul yang di ajukan melalui e-mail LPPM ([lppmstpbonaventura@gmail.com](mailto:lppmstpbonaventura@gmail.com)).

### 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian adalah serangkaian kegiatan dalam teknik pengumpulan data, pengolahan, penganalisisan, dan penafsiran data yang dikembangkan dalam hasil penelitian/temuan. Pada proses ini setidaknya seorang penelitian haruslah bersikap aktif, kritis, dan realistis atas hasil penelitian yang menjadi temuan di lapangan.

### 3) Pelaporan Hasil Penelitian

Peneliti melaporkan segala kemajuan penelitian dalam bentuk laporan penelitian, laporan keuangan, dan juga bukti dalam bentuk logbook kegiatan.

### 4) Administrasi Hasil Penelitian

Staff LPPM akan melakukan pengecekan untuk memastikan semua peneliti sudah melakukan upload laporan hasil, jika ditemukan peneliti belum melakukan akan segera di peringatkan dan dipastikan segera menyelesaikan tugasnya.

### 5) Publikasi Ilmiah (Luaran Utama)

Luaran penelitian dari dana penelitian STP Santo Bonaventura Delitua Medan dapat berupa temuan (gagasan, ide) atau teknologi tepat guna (TTG) yang kemudian harus dipublikasi, baik dalam prosiding seminar nasional/internasional (ISBN, ISSN) maupun jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Sinta), dan jurnal internasional terindeks (DOAJ, Copernicus, Ebsco, Proquest, dll atau internasional bereputasi (Scopus Q1- Q4/WOS), buku ajar, paten/KI lainnya sesuai dengan luaran yang diatur dalam panduan penelitian

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Klaster Penelitian	Persyaratan Administratif	Outputs/Outcome
1	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	<p>1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/ NIDK/ NIP</p> <p>2. Fungsional Peneliti, dan Fungsional Lainnya;</p> <p>3. Pengusulan dilakukan secara individual dan melibatkan mahasiswa.</p>	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Penelitian;</li> <li>2. Rekapitulasi Laporan (Cashflow) Penggunaan Keuangan;</li> <li>3. Bukti Pendukung laporan Keuangan;</li> <li>4. Draft Artikel untuk Publikasi di Jurnal Lokal nasional OJS dan dianjurkan (Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 4-6).</li> <li>5. Buku</li> </ol> <p>Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel</li> <li>2. Diterbitkan paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan</li> <li>3. Sertifikat Hak Cipta (copyright).</li> <li>4. Buku Serial Penelitian ber-ISBN</li> </ol>
2	Penelitian Pengembangan Program Studi	<p>1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/ NIDK/ NIP</p> <p>2. Pengusulan dilakukan secara kelompok melibatkan mahasiswa dengan jumlah</p>	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Penelitian;</li> <li>2. Rekapitulasi Laporan (Cashflow) Penggunaan Keuangan;</li> <li>3. Bukti Pendukung laporan Keuangan;</li> <li>4. Draft Artikel untuk Publikasi di Jurnal Lokal nasional OJS dan dianjurkan (Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 4-6).</li> <li>5. Buku</li> </ol>

		anggota minimum 2 orang dan maksimum 3 orang.	<p>Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel</li> <li>2. Diterbitkan paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan</li> <li>3. Sertifikat Hak Cipta (copyright).</li> <li>4. Buku Serial Penelitian Ber-ISBN</li> </ol>
3	Penelitian Interdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/ NIDK/ NIP</li> <li>2. Pengusulan dilakukan secara kelompok melibatkan mahasiswa, dengan jumlah anggota minimum 2 orang dan maksimum 3 orang;</li> </ol>	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Penelitian;</li> <li>2. Rekapitulasi Laporan (Cashflow) Penggunaan Keuangan;</li> <li>3. Bukti Pendukung laporan Keuangan;</li> <li>4. Draft Artikel untuk Publikasi di Jurnal Lokal (Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 1-3).</li> <li>5. Buku</li> </ol> <p>Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel</li> <li>2. Diterbitkan paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan</li> <li>3. Sertifikat Hak Cipta (copyright).</li> <li>4. Buku Serial Penelitian Ber-ISBN</li> </ol>
4	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/ NIDK/ NIP</li> <li>2. Pengusulan dilakukan secara</li> </ol>	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Penelitian;</li> <li>2. Rekapitulasi (Cashflow) Laporan Penggunaan Keuangan;</li> <li>3. Bukti Pendukung Laporan Keuangan;</li> <li>4. Draft Artikel untuk publikasi di jurnal Nasional</li> </ol>

		kelompok dan melibatkan mahasiswa, dengan jumlah anggota minimum 2 orang dan maksimum 4 orang;	<p>Terakreditasi Sinta 1-2;</p> <p>5. buku.</p> <p>Outcomes:</p> <p>1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel</p> <p>2. Diterbitkan jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-2, paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan;</p> <p>3. Sertifikat Hak Cipta (copyright).</p> <p>4. Buku Serial Penelitian Ber-ISBN</p>
5	Penelitian Pengembangan Nasional	<p>1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/ NIDK/ NIP</p> <p>2. Pengusulan dilakukan secara kelompok, dengan jumlah anggota minimum 2 orang dan maksimum 4 orang</p>	<p>Outputs:</p> <p>1. Laporan Penelitian;</p> <p>2. Rekapitulasi (Cashflow) Laporan Penggunaan Keuangan;</p> <p>3. Bukti Pendukung Laporan Keuangan;</p> <p>4. Dummy buku.</p> <p>5. Draft Artikel untuk publikasi di jurnal Internasional Bereputasi Terindeks (Scopus, Thomson Reuters, dll);</p> <p>Outcomes:</p> <p>1. Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi atau Sinta 2 paling lambat 3 tahun setelah diterima dana bantuan;</p> <p>2. Sertifikat Hak Cipta (copyright)</p> <p>3. Buku Serial Penelitian Ber-ISBN</p>
6	Penelitian Pengembangan Pusat Studi	<p>1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/ NIDK/ NIP</p> <p>2. Pengusulan</p>	<p>Outputs:</p> <p>1. Laporan Penelitian;</p> <p>2. Rekapitulasi (Cashflow) Laporan Penggunaan Keuangan;</p>

		dilakukan secara kelompok melibatkan mahasiswa, dengan jumlah anggota minimum 2 orang dan maksimum 3 orang;	3. Bukti Pendukung Laporan Keuangan; 4. Draft Artikel untuk publikasi di jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-4 5. Buku  Outcomes 1. Diterbitkan jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2-4 paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan. 2. Sertifikat Hak Cipta (copyright). 3. Buku Serial Penelitian Ber-ISBN
--	--	---	---

Gambar 2.2 Luaran Penelitian

#### 6) Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada AD/ART Yayasan Budi Murni dan STP St. Bonaventura Delitua Medan tentang standar biaya Penelitian yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan disesuaikan dengan alokasi anggaran yang disediakan lembaga. Rincian biaya dalam proposal harus memuat SBM penelitian. Luaran wajib merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian dan artikel wajib dilaporkan ke LPPM sebagai bukti luaran wajib yang dijanjikan di dalam usulan proposal.

Tabel 2 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang diajukan

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorarium untuk petugas lapangan, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator dan honor pembuat sistem (maksimal 20% dan dibayarkan sesuai dengan ketentuan)	

2.	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra 30%	
3.	Perjalanan untuk survei/sampling data sosialisasi /pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop DNLN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport 40%	
4.	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium kendaraan, perlatan penunjang lainnya 10%	
<b>Jumlah</b>		

Gambar 2.3 Ringkasan Anggaran Biaya

#### 7) Monitoring dan Evaluasi Penelitian

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja dalam bidang Penelitian sehingga menjadi dasar pengendalian standar Penelitian dan perbaikan berkelanjutan.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Simpulan**

Dokumen sistem informasi dalam pengelolaan penelitian merupakan dokumen penting yang menyangkut mutu penelitian yang berkorelasi langsung dengan kualitas penelitian perguruan tinggi. Penyiapan dokumen ini secara umum bertujuan untuk memberikan arah dan panduan dalam mengembangkan sistem informasi dalam pengelolaan penelitian.

Dalam konteks penelitian, sistem informasi memainkan peran penting dalam mengelola data penelitian, mengoptimalkan proses penelitian, dan memfasilitasi kolaborasi antara peneliti. Dengan adanya sistem informasi yang efektif, peneliti dapat mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menganalisis data dengan lebih efisien. Sistem informasi juga memungkinkan peneliti untuk berbagi hasil penelitian dengan orang lain dan mendapatkan umpan balik yang berharga.

Pentingnya sistem informasi dalam pengelolaan penelitian juga tercermin dalam manfaat yang dihasilkan. Dengan menggunakan sistem informasi, peneliti dapat meningkatkan produktivitas mereka, mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data, meningkatkan keamanan data, dan meningkatkan aksesibilitas data penelitian. Selain itu, sistem informasi juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan mempercepat proses penelitian secara keseluruhan.

Namun, pengimplementasian sistem informasi penelitian tidaklah tanpa tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya dukungan sarana penunjang seperti website, keterbatasan sumber daya, kesulitan dalam integrasi dengan sistem yang sudah ada, kebutuhan akan keamanan data yang tinggi, dan tantangan budaya dalam mengadopsi teknologi baru. Oleh karena itu, penting bagi organisasi penelitian untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dengan strategi yang tepat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami merekomendasikan beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama, penting untuk memperoleh dukungan

manajemen yang kuat dalam pengimplementasian sistem informasi penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan menyampaikan manfaat yang jelas dari penggunaan sistem informasi kepada manajemen dan membangun kesadaran tentang pentingnya sistem informasi dalam pengelolaan penelitian.

Kedua, organisasi penelitian perlu meluangkan sumber daya yang cukup untuk pengembangan dan pengelolaan sistem informasi penelitian. Ini meliputi alokasi anggaran yang memadai, pengadaan infrastruktur teknologi yang diperlukan, dan pelatihan bagi pengguna sistem informasi. Dengan memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup, implementasi sistem informasi penelitian dapat dilakukan dengan lebih lancar.

Ketiga, integrasi sistem informasi penelitian dengan sistem yang sudah ada merupakan langkah kunci. Organisasi penelitian harus mempertimbangkan kompatibilitas sistem baru dengan sistem yang sudah ada agar terjadi sinergi antara berbagai sistem tersebut. Selain itu, keamanan.